

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan sektor keuangan Indonesia telah membuka peluang yang sangat besar bagi berbagai investasi, termasuk perdagangan. Perdagangan komoditas adalah kegiatan perdagangan berjangka atau spot yang terkait dengan komoditas seperti minyak, gas, logam, pertanian, dan produk energi lainnya. Dalam laporan ini, penulis mengkaji hubungan antara perkembangan ekonomi Indonesia dan perdagangan komoditas, termasuk perkembangan infrastruktur, regulasi, dan peluang investasi. Demircuc-Kunt (2008) menemukan bahwa sektor keuangan merupakan jantung dari proses pembangunan. Perkembangan sektor keuangan Indonesia mendorong pembangunan infrastruktur penting untuk mendukung bisnis komersial. Misalnya, berbagai pelabuhan dan gudang dibangun untuk memfasilitasi impor dan ekspor barang. Infrastruktur ini meningkatkan logistik dan mengurangi biaya transportasi, sehingga memudahkan perdagangan barang. Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memungkinkan aksesibilitas dan efisiensi perdagangan bisnis, misalnya melalui platform elektronik dan sistem perdagangan online.

Perkembangan sektor keuangan Indonesia juga mencakup perkembangan regulasi dan kelembagaan yang mendukung perdagangan komoditas. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) merupakan lembaga yang mengendalikan dan mengatur perdagangan komoditas di Indonesia. Dengan bantuan peraturan yang ketat, transparansi dan perlindungan investor, pemerintah ingin menciptakan lingkungan yang aman dan andal bagi para pelaku pasar komoditas. Perkembangan kelembagaan seperti komoditas, lembaga kliring dan jaminan kontraktual juga telah meningkatkan likuiditas dan kepercayaan dalam perdagangan komoditas.

Di lain sisi BAPPEBTI atau Badan Pengawas perdagangan komoditas. BAPPEBTI merupakan bagian dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengatur perdagangan berjangka komoditas di Indonesia, termasuk kegiatan yang dilakukan pada komoditas. Tanggung jawab utama BAPPEBTI termasuk menerbitkan izin dan memantau komoditas seperti BKDI untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar. Sebagai regulator, BAPPEBTI bertanggung jawab melindungi kepentingan nasional, menjamin integritas pasar, melindungi kepentingan konsumen dan menjaga stabilitas sistem perdagangan berjangka komoditas. BAPPEBTI mengawasi berbagai aspek operasional bursa perdagangan, termasuk pemantauan peserta perdagangan, mekanisme perdagangan, kepatuhan terhadap peraturan dan perlindungan investor.

Perkembangan sektor keuangan Indonesia juga telah menciptakan peluang investasi yang menarik dalam perdagangan komoditas. Investor dapat berpartisipasi dalam perdagangan komoditas melalui berbagai instrumen keuangan, termasuk kontrak berjangka, dana yang diperdagangkan di bursa (ETF), dan produk terstruktur terkait komoditas. Selain itu, investor dapat menggunakan pasar modal Indonesia untuk berinvestasi di perusahaan yang terkait dengan produksi atau perdagangan barang tertentu. Ini menawarkan diversifikasi portofolio dan potensi pengembalian yang signifikan bagi investor yang tertarik untuk memperdagangkan komoditas. Meski perkembangan positif, ada juga tantangan dalam perdagangan barang yang perlu dikuasai. Volatilitas harga komoditas, perubahan kondisi pasar global, dan risiko geopolitik merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perdagangan komoditas.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 menunjukkan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dari tahun 2019 yang hanya sebesar 38,03 persen. Meski angka inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10 persen, angka tersebut meningkat dari periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 sebesar 76,19 persen. Hal ini menunjukkan bahwa gap antara tingkat literasi dan inklusi akan menyempit dari

38,16% pada tahun 2019 menjadi 35,42% pada tahun 2022. Mengingat beberapa kalangan masyarakat di Indonesia yang masih minim pengetahuan tentang dunia investasi dan keuangan, penulis melihat hal ini sebagai kesempatan untuk terjun langsung ke dalam dunia perdagangan komoditas dan kontrak berjangka dengan bergabung bersama perusahaan pialang PT. Victory International Futures. Dunia perdagangan (*trading*) belakangan ini memiliki reputasi yang buruk mengingat banyaknya kasus dari bidang ini sehingga banyak masyarakat yang tentunya menolak itu bergabung atau sekedar mengetahui tentang bisnis dibidang ini. Dalam dunia pialang ini, terdapat juga tekanan yang besar baik dari internal maupun eksternal. Secara internal, tentu terdapat target besar yang harus dicapai sedangkan dari sisi eksternal, tentu saja terdapat beberapa orang yang menutup diri dan sulit untuk menerima pengetahuan baru khususnya bidang investasi apalagi perdagangan komoditas hasil alam dan kontrak berjangka. Namun dengan beberapa alasan tersebutlah penulis merasa tertantang untuk mempelajari hal baru sekaligus mencari pengalaman langsung untuk merasakan dunia kerja.

Disamping hanya menjadi pekerja, penulis juga merasa bahwa PT. Victory International Futures merupakan salah satu perusahaan pialang terbaik sehingga penulis juga tertarik untuk menjadi bagian dengan cara menjadi investor. Walaupun banyak isu yang mengabarkan sisi buruk dari industri perdagangan ini, namun penulis percaya bahwa pengalaman yang akan didapatkan dalam perusahaan ini merupakan pengalaman yang mahal harganya karena banyak pelajaran-pelajaran yang nantinya bisa diambil.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Praktik Kerja Magang dilakukan dalam rangka sebagai salah satu program wajib persyaratan kelulusan Sarjana (S1) dalam program studi Manajemen Universitas Universitas Multimedia Nusantara. Adapun maksud dan tujuan penulis dalam menjalankan Praktik Kerja Magang, antara lain :

1. Memperoleh pengalaman kerja dalam menghadapi dunia kerja professional.

2. Mampu mengimplementasikan pemahaman materi, teori serta kemampuan pribadi yang sudah pernah diajarkan dan diasah selama kegiatan perkuliahan ke dalam dunia kerja profesional.
3. Meningkatkan kemampuan penulis dalam berkomunikasi dan mengasah kemampuan *softskill*.
4. Mengetahui sistem kerja divisi *Business Development* pada PT. Victory International Futures

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Kerja Magang

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Magang dilakukan selama 800 jam kerja, dimana penulis memulai program ini mulai pada Hari Senin, 13 Maret 2023 dan berakhir pada Hari Jumat, 11 Agustus 2023. Namun penulis telah menyelesaikan 800 jam kerja pada Hari Senin, 12 Juni 2023. Kegiatan Praktik Kerja Magang berlangsung dari Hari Senin - Jumat dan dilakukan secara *onsite*, namun kantor memberikan izin bagi penulis untuk WFH setiap Hari Kamis untuk mengikuti kegiatan perkuliahan. Praktik Kerja Magang Berlangsung dari Pukul 08.00 hingga 18.00 WIB.

Nama Perusahaan : PT. Victory International Futures - (Vplus Platinum 8) - Mega Kuningan

Bidang Usaha : *Financial and Investment*

Waktu Pelaksanaan : 13 Maret 2023 - 12 Juni 2023

Hari Kerja : Senin - Jumat

Waktu Kerja : 08.00 - 18.00

Posisi Magang : *Business Development Intern*

Alamat Perusahaan : Menara Rajawali, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung No.5, RT.5/RW.2, Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950

1.3.2. Prosedur Kerja Magang

Pelaksanaan Praktik Kerja Magang mengikuti pedoman yang tercantum pada buku panduan MBKM Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara. Terdapat tiga tahapan dalam prosedur pelaksanaan Praktik Kerja Magang, yaitu :

1. Tahapan Pengajuan

- a. Pada tahap pengajuan, penulis memperoleh informasi lowongan magang pada PT. Victory International Futures (Vplus Platinum 8) melalui aplikasi LinkedIn.
- b. Mempersiapkan CV (*Curriculum Vitae*) untuk dikirimkan kepada Bapak Ardi Riyadi selaku *Recruitment Manager* Vplus Platinum 8 – Mega Kuningan.
- c. Melakukan *interview* dengan Bapak Hendra Ardian selaku (*Human Resource Manager* Vplus Platinum 8 – Mega Kuningan, Jakarta Selatan). Secara langsung di kantor Vplus platinum 8, Mega Kuningan.

2. Tahap Perekrutan

- a. Pada tahap perekrutan, penulis diikutsertakan dalam tahap *training* seputar bidang dan profil perusahaan sebagai pembekalan untuk mengikuti tahapan ujian atau tes akhir.
- b. Selanjutnya, penulis mengikuti ujian akhir dengan mengerjakan beberapa soal yang sebelumnya sudah diajarkan dalam tahap *training*.

- c. Setelah menyelesaikan ujian akhir, tahapan terakhir dalam proses perekrutan adalah dengan melakukan presentasi untuk menguji *softskill* penulis. Pada tahap ini penulis berpresenatsi langsung di depan *Marketing Manager* yaitu Ibu Yuliana.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Pada tahap pelaksanaan, penulis menyerahkan surat keterangan diterima pada posisi *Business Development Internship* dari Vplus Platinum 8 – Mega Kuningan kepada pihak Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara melalui *Website merdeka.umn.ac.id*.
- b. Menjalani Praktik Kerja Magang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh para Manajer di Vplus Platinum 8 – Mega Kuningan, Jakarta Selatan.
- c. Mengisi *Daily Task* pada *Website merdeka.umn.ac.id* mengenai laporan pekerjaan yang telah dilakukan sehari-hari selama Praktik Kerja Magang berlangsung.
- d. Penulis mendapatkan dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh Program Studi Manajemen yang bertugas untuk memberikan pembekalan bagi penulis untuk membuat Laporan Praktik Kerja Magang.
- e. Penulis menyusun laporan Praktik Kerja Magang sesuai dengan *template* dan *format* yang telah diberikan oleh dosen pembimbing.
- f. Tahap Pengesahan, penulis wajib menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Magang untuk mendapat lembar pengesahan dari dosen pembimbing dan penanggung jawab dari Vplus Platinum 8 – Mega Kuningan agar dapat menjalani sidang magang.
- g. Melakukan Sidang Praktik Kerja Magang.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Laporan Kerja Magang yang berjudul “**AKTIVITAS *BUSINESS DEVELOPMENT* PADA PT. VICTORY INTERNATIONAL FUTURES**”, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan informasi seputar garis besar laporan magang dimulai dari latar belakang industri dan perusahaan, maksud dan tujuan Praktik Kerja Magang, prosedur dan tahapan pelaksanaan Praktik Kerja Magang, dan sistematika laporan yang dilaksanakan selama menjalani Praktik Kerja Magang yang dilaksanakan di PT. Victory International Futures – Vplus Platinum 8, Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai segala informasi terkait latar belakang perusahaan, sejarah singkat, menjelaskan pihak internal dan eksternal yang berhubungan dengan perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan selama menjalankan Praktik Kerja Magang.

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA MAGANG

Bab ini menjelaskan mengenai pelaksanaan tentang Praktik Kerja Magang mulai dari kedudukan struktur organisasi dalam perusahaan dengan penulis di dalamnya, proses pelaksanaan Praktik Kerja Magang, deskripsi dan penjelasan setiap kegiatan Praktik Kerja Magang, segala kendala dan solusi yang dialami penuli selama melaksanakan Praktik Kerja Magang di Vplus Platinum 8 – Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan mengenai kesimpulan dan hasil dari Praktik Kerja Magang yang dilakukan oleh penulis mulai dari pokok permasalahan dan solusinya. Dalam bab ini, laporan Praktik Kerja Magang yang telah dilakukan di Vplus

Platinum 8 disesuaikan dengan teori yang telah diajarkan. Selain itu, Bab ini juga berisi saran yang dibuat oleh penulis terkait kendala yang dialami oleh penulis selama menjalani Praktik Kerja Magang di PT. Victory International Futures – Vplus Platinum 8, Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

